



UMKN Jogja Harus Fokus Garap Ekspor

JOGJA—Pemerintah Kota Jogja mendorong usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah tersebut untuk meningkatkan kualitas produk sehingga bisa bersaing, khususnya saat terjadi perubahan kondisi ekonomi akibat pengaruh ekonomi global.

"Saat terjadi pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat [AS] seperti sekarang, seharusnya bisa dimanfaatkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk menjual produk ke pasar luar negeri. Syaratnya, kualitasnya harus baik," kata Walikota Jogja Haryadi Suyuti, Senin (31/8)

Menurut dia, selain harus memiliki kualitas yang baik, produk hasil UMKM di Kota Jogja memiliki kemampuan untuk menembus pasar ekspor asalkan produk dibuat

sesuai dengan kebutuhan pasar di luar negeri.

"Produk yang dihasilkan harus unik. Namun, juga bisa memenuhi permintaan pasar di luar negeri dan harganya mampu bersaing. Jangan hanya mengandalkan pasar dalam negeri saja," tambah dia.

Ia mengatakan pihaknya akan melakukan kajian terhadap kebutuhan UMKM agar mampu bersaing dengan produk di pasar luar negeri.

"Kami kaji dahulu apa yang menjadi kebutuhan UMKM dan apa yang bisa dibantu pemerintah," ujar Haryadi.

Haryadi meminta masyarakat tidak panik saat menyikapi pelemahan nilai tukar rupiah akibat gejolak ekonomi global serta menjaga keseimbangan antara konsumsi dan daya beli. "Jangan panik

dan terburu-buru melakukan investasi yang ditawarkan oleh berbagai pihak. Pastikan dahulu keamanan investasi tersebut dengan menghubungi Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan [OJK]."

Selain itu, Haryadi meminta Tim Pemantau Inflasi Daerah (TPID) Kota Jogja melakukan pemantauan secara rutin terhadap harga bahan kebutuhan pokok di pasar.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Jogja Suyana mengatakan belum ada pengaruh signifikan terhadap UMKM akibat pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

"Belum ada pengaruhnya terhadap UMKM. Selama ini, UMKM justru sangat tahan terhadap berbagai gejolak ekonomi karena lebih banyak memanfaatkan bahan baku lokal," katanya. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005